

“ Identifikasi Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Se-Kecamatan Pringgabaya Tahun 2021“



JURNAL

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Melakukan Penelitian
Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Oleh :

KHAPIPATUL AENI

NIM E1F017033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI**

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MATARAM

2021

**IDENTIFIKASI PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF
DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
PAUD SE-KECAMATAN PRINGGABAYA TAHUN 2021**

Fahrudin¹ Nurhasanah² Baik Nilawati Astini³ Khapipatul Aeni⁴

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Mataram

*e-mail : fahrudin.fkip@unram.ac.id¹, nurhasanah@unram.ac.id²,
nilawati@unram.ac.id³, khapipatulaeni@gmail.com⁴

Abstract

This study aims to determine the educational game tools (APE) used, dominantly used. It is suitable to be used in developing the language of children aged 5-6 years in PAUD in Pringgabaya District in 2021. The type of research used is survey research. The hopeful population in Kindergartens in Pringgabaya District is 156 teachers with a sample of 32 teachers. The sampling technique used was simple random sampling technique. Data collection methods in this study were using questionnaires, interviews and documentation. With data analysis using descriptive quantitative.

The research results obtained from 33 APE. The APE used in developing the language of children aged 5-6 years is 27 APE. The dominant APE used in developing the language of children aged 5-6 years is 15 APE. And there are 13 APEs that are suitable to be used in developing the language of children aged 5-6 years.

Keywords: *educational game tools, language*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alat permainan edukatif (APE) yang digunakan, dominan digunakan. Layak digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Pringgabaya tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Populasi yang ada di Tk se-Kecamatan Pringgabaya berjumlah 156 guru dengan penarikan sample sebanyak 32 guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Dengan analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari 33 APE. APE yang digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun sebanyak 27 APE. APE yang dominan digunakan digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6

tahun sebanyak 15 APE. Dan APE yang layak digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun sebanyak 13 APE.

Kata kunci : alat permainan edukatif, bahasa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan Pendidikan yang sangat mendasar. Hal ini dikarenakan masa usia dini merupakan masa keemasan (*Golden Age*) dan sekaligus masa kritis kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Dalam masa-masa ini semua aspek perkembangan anak (fisik motorik, kognitif, agama dan moral, sosial emosional, Bahasa dan seni) dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan dari orang-orang yang berada dilingkungan anak-anak tersebut misalnya orang tua dan guru PAUD.

Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 146 tahun 2014, menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini atau yang biasanya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikannya lebih lanjut. (Permendikbud, 2014:3)

Sesuai undang-undang diatas tersebut, Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membantu anak meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyelesaikan diri dengan lingkungannya untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut, maka perlu adanya stimulasi-stimulasi yang optimal untuk dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak (fisik motorik, kognitif, agama dan moral, sosial emosional, Bahasa, dan seni).

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan peneltian sebelumnya di PAUD se-Kecamatan Pringgabaya khususnya guru kelompok B usia 5-6 tahun. Sebagian besar APE digunakan hanya beberapa saja seperti buku tulis, papan tulis, boneka jari/tangan, mianiatu wayang, gendang, gitar, buku ceriat bergambar kain panel, papan cerita, . Sedangkan alat permainan yang lain hanya sebagai pajangan dan di simpan di lemari. Jika dilihat APE tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para guru. Selain itu pemahaman guru tentang penggunaan APE masih tergolong rendah. Jika masalah ini terus dibiarkan maka akan menghambat anak untuk bereksperimen dan mengembangkan kreativitas serta imajinasinya. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan penelitian untuk mengidentifikasi penggunaan alat permainan edukatif untuk mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Pringgabaya.

APE (Alat Permainan Edukatif) merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai pendidikan (edukatif) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. Berdasarkan

definisi dari Kemendikbud Ditjen PAUD (2016), APE PAUD adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan bermain anak usia dini, yang mengandung nilai pendidikan dan dapat mengoptimalkan perkembangan anak. Pada dasarnya APE untuk PAUD sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan dan dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek perkembangan anak PAUD (Zaman, 2007). APE dirancang untuk memberikan informasi atau menanamkan sikap tertentu, termasuk memberikan pengalaman belajar baik kognitif, afektif, motorik, bahasa maupun sosial, termasuk didalamnya permainan tradisional maupun modern (Adams, 1975).

Alat permainan edukatif (APE) merupakan alat permainan yang berbeda dengan alat permainan lain, tentu saja bernilai edukatif. Ada beberapa hal yang menjadi persyaratan sebuah alat permainan edukatif, yaitu: 1) Diperuntukkan bagi anak balita; yakni mainan yang sengaja dibuat untuk merangsang perkembangan pada balita. 2) Multifungsi; maksudnya adalah dari satu APE bisa didapat berbagai variasi mainan sehingga stimulasi yang didapat anakpun lebih beragam. 3) Melatih problem solving; yaitu dalam memainkannya anak diminta untuk melakukan problem solving. dalam permainan puzzle misalnya, anak diminta untuk menyusun potongan-potongannya menjadi satu kesatuan yang utuh. 4) Melatih konsep-konsep dasar; melalui APE, anak dilatih untuk mengembangkan kemampuannya seperti mengenal bentuk, warna, besaran dan sebagainya. 5) Melatih ketelitian dan ketekunan; dengan APE, anak tak hanya sekedar menikmati tetapi juga dituntut untuk teliti dan tekun ketika mengerjakannya. 6) Merangsang kreativitas; permainan ini mengajak anak untuk selalu kreatif lewat berbagai variasi mainan yang dilakukan. Bila sejak kecil anak terbiasa untuk menghasilkan karya, lewat permainan rancang bangun misalnya, kelak dia akan lebih berinovasi untuk menciptakan suatu karya, tidak hanya mengekor saja. (Nelva Rolina, 2012: 6).

Sedangkan menurut Soetjiningsih (dalam Nelva Rolina) berpendapat lain dan menyatakan bahwa syarat dalam membuat APE adalah sebagai berikut: 1) Aman 2) Ukuran dan berat APE harus sesuai dengan usia anak 3) Desainnya harus jelas 4) APE harus mempunyai fungsi untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak 5) Harus dapat dimainkan dengan berbagai variasi, tetapi jangan terlalu sulit sehingga membuat anak frustrasi, atau terlalu mudah sehingga membuat anak cepat bosan. 6) Walaupun sederhana harus tetap menarik baik warna maupun bentuknya, dan bila bersuara, suaranya harus jelas. 7) APE harus mudah diterima oleh semua kebudayaan karena bentuknya sangata umum. 8) APE harus tidak mudah rusak. 9) Yang perlu diperhatikan adalah bahwa materi alat permainan ramah lingkungan atau yang dapat di daur ulang dan tidak mengandung zat yang berbahaya misalnya toxid.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa syarat-syarat APE yang baik adalah yang sudah di sesuaikan dengan kebutuhan anak, dan tidak membahayakan saat digunakan baik dari segi bentuk, bahan, atau zat apapun yang terkandung didalamnya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Sugiyono (2019 : 56). Penelitian ini bertempat di PAUD se-Kecamatan Pringgabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di PAUD se-Kecamatan Pringgabaya sebanyak 156 guru. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *simple random sampling* dengan sampel diambil sebanyak 20% sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 32 guru dari 7 lembaga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket), wawancara dan dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam metode angket yakni checklist(√). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif. Penyajian data yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah penyajian data melalui perhitungan persentase. Persentase data yang didapatkan melalui bantuan excel dalam bentuk table kemudian dijabarkan untuk mengetahui bagaimanakah cara mengidentifikasi penggunaan APE dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun maka data penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P\% = \frac{X}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Nilai yang dicapai

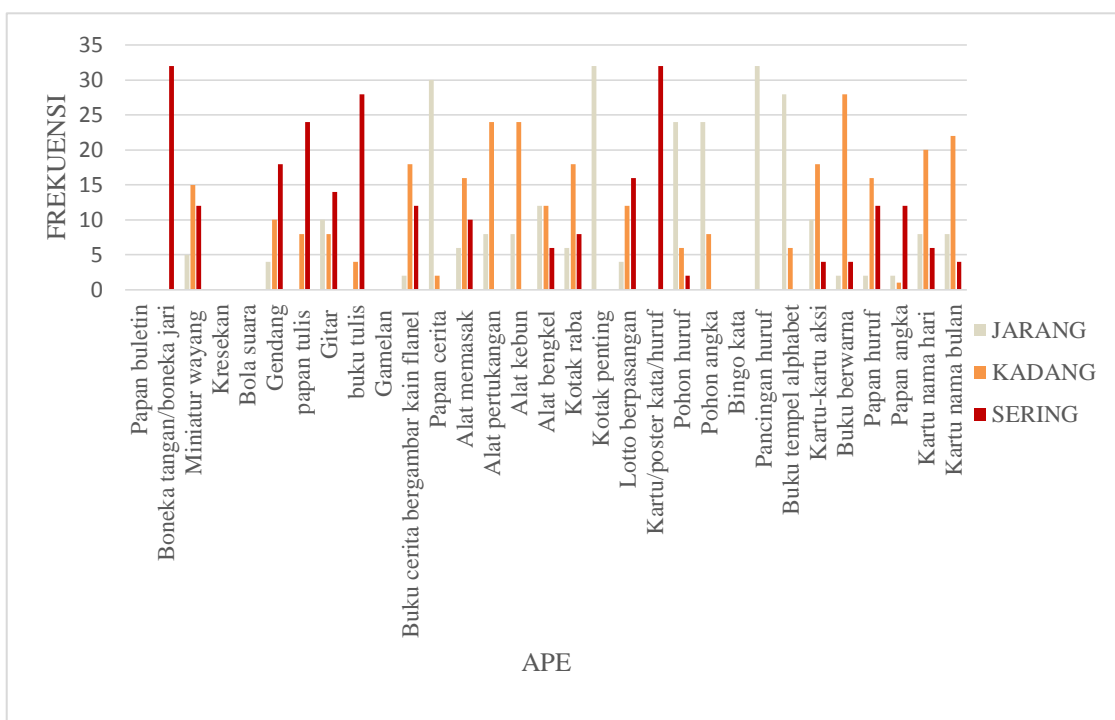
SMI : Skor Maksimal Ideal

P : Persentase

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

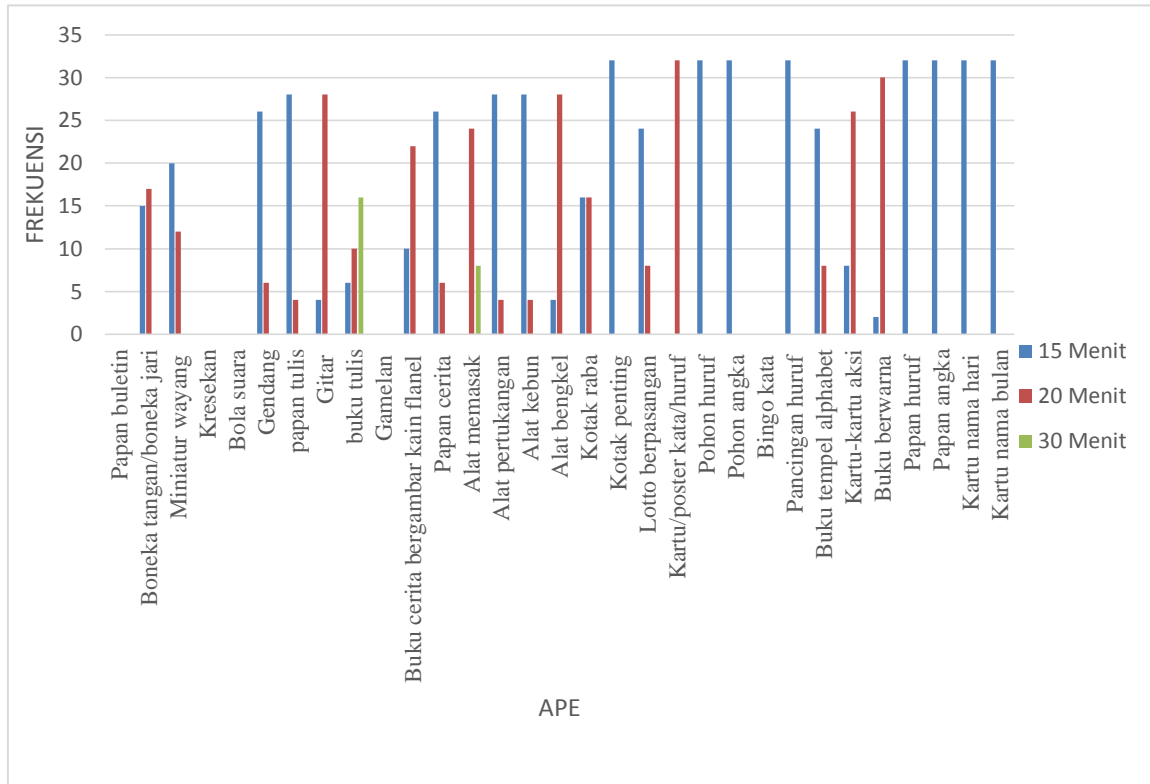
Hasil

a. Intensitas Penggunaan APE



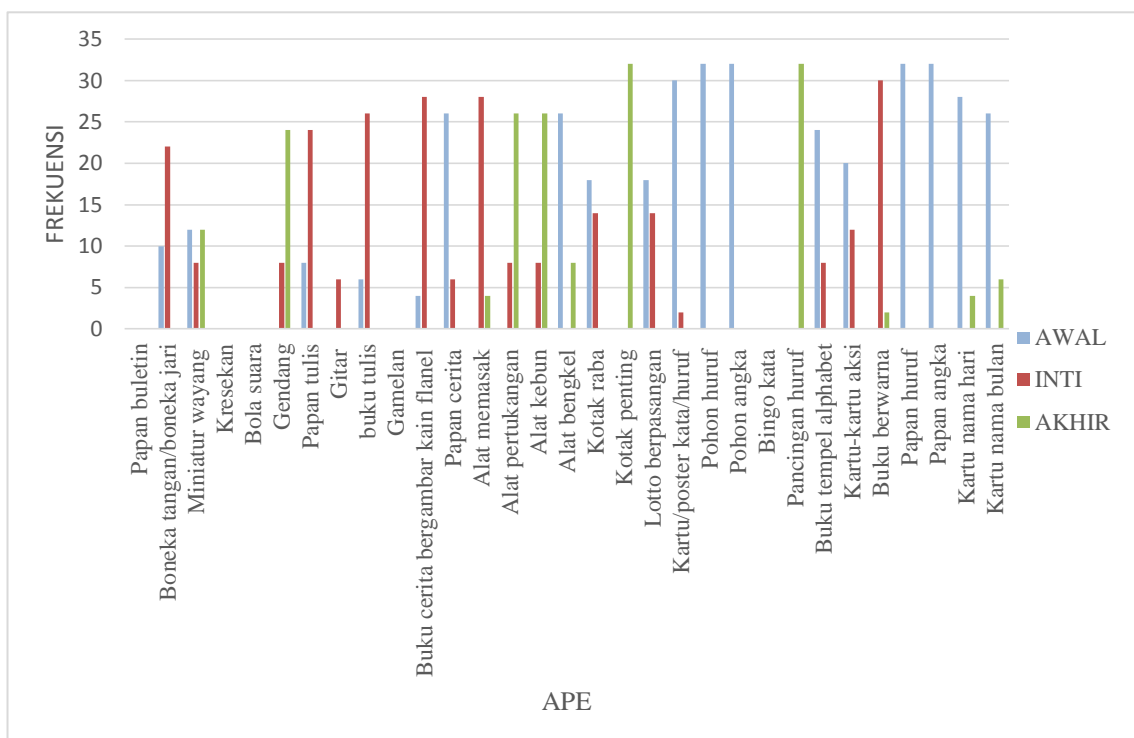
Gambar 4.1 Grafik Intensitas Penggunaan APE

b. Durasi Penggunaan APE



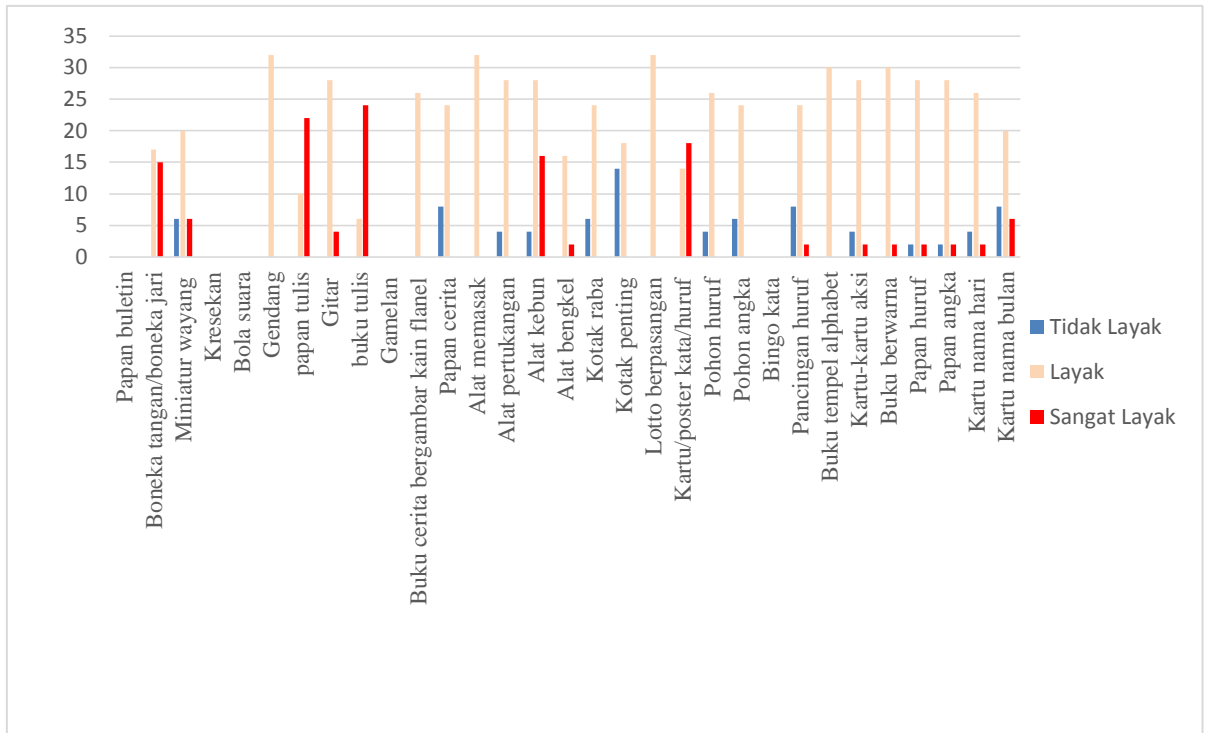
Gambar 4.2 Grafik Durasi waktu Penggunaan APE

c. Penggunaan APE pada kegiatan awal, inti, dan akhir.



Gambar 4.3 Grafik Penggunaan APE pada kegiatan awal, inti, dan akhir

d. Kelayakan Penggunaan APE



Gambar 4.4 Grafik kelayakan Penggunaan APE

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas maka, dapat diketahui alat permainan edukatif (APE) yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan Bahasa anak usia 5-6 tahun di TK se-Kecamatan Pringgabaya Tahun 2021. Hal ini dilakukan berdasarkan rumuan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui APE yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun dan APE yang dominan atau sering digunakan guru dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK se-Kecamatan Pringgabaya Tahun 2021.

Adapun dapat diketahui jumlah guru yang menjadi sampel penelitian adalah sejumlah 32 orang guru yang mengajar di kelompok B tepatnya pada anak usia 5-6 tahun. Dari hasil angket dan wawancara diketahui bahwa dari 31 APE, Boneka tangan/boneka jari, Miniatur wayang, Gendang, Angklung, Gitar, Rebana, Buku cerita bergambar kain flanel, Papan cerita, Alat memasak, Alat pertukangan, Alat kebun, Alat bengkel, Kotak raba, Kotak penting, Lotto, berpasangan, Kartu/poster kata/huruf, Pohon huruf, Pohon angka, Pancingan huruf, Buku tempel alphabet, Kartu-kartu aksi, Buku berwarna, Papan huruf, Papan angka, Kartu nama hari,

Kartu nama bulan. Dari seluruh APE tersebut ada 5 APE diantaranya tidak digunakan oleh semua guru di Kecamatan Pringgabaya dikarenakan tidak tersedianya di sekolah tersebut dan 26 APE diantaranya digunakan oleh seluruh guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Pringgabaya.

Selanjutnya pada intensitas penggunaan APE yang terbagi menjadi 3 indikator yakni jarang, kadang-kadang, dan sering. Dari rumusan masalah yang ada diketahui APE yang sering digunakan atau dominan digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Pringgabaya berdasarkan angket penelitian yaitu ada 17 APE diantaranya adalah Boneka tangan/boneka jari, Miniatur wayang, Gendang, Gitar, Buku cerita bergambar kain flannel, Alat memasak, Alat pertukangan, Alat kebun, Kotak penting, Lotto, berpasangan, Kartu/poster kata/huruf, Pohon huruf, Kartu-kartu aksi, Buku berwarna, Papan huruf, Papan angka, Kartu nama hari, Kartu nama bulan.

Berdasarkan durasi penggunaan APE yang juga terbagi menjadi 3 indikator yakni 15 menit, 20 menit, dan 30 menit. Dari hasil angket tersebut diketahui yang memilih APE dengan intensitas penggunaan 30 menit yakni alat memasak dengan jumlah responden 8 orang dengan APE alat memasak. Sedangkan berdasarkan angket tersebut jumlah responden yang memilih menggunakan APE pada kegiatan inti dengan jumlah tertinggi yakni berjumlah 28 responden pada APE buku cerita kain flanel.

Selanjutnya berdasarkan hasil angket dan olah data diatas mengenai kelayakan penggunaan APE dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Pringgabaya tahun 2021/2022 yang terdiri dari 3 indikator yaitu layak, tidak layak, dan sangat layak. Dapat diperoleh APE yang sangat layak digunakan dengan hasil responden tertinggi adalah APE boneka tangan/jari dengan jumlah responden 17 orang. Sedangkan untuk APE yang lain yang layak dan tidak layak digunakan disebabkan karena APE tersebut banyak yang sudah rusak dan tidak terlalu layak untuk digunakan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan dari identifikasi alat permainan edukatif (APE) dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Pringgabaya adalah sebagai berikut : Alat permainan edukatif yang digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD se-Kecamatan Pringgabaya Tahun 2021 yaitu Boneka tangan/boneka jari, Miniatur wayang, Gendang, Gitar, Buku cerita bergambar kain flannel, Papan cerita, Alat memasak, Alat pertukangan, Alat kebun, Alat bengkel, Kotak raba, Kotak penting, Lotto, berpasangan, Kartu/poster kata/huruf, Pohon huruf, Pohon angka, Pancingan huruf, Buku tempel alphabet, Kartu-kartu aksi, Buku berwarna, Papan huruf, Papan angka, Kartu nama hari, Kartu nama bulan, papan tulis, dan alat tulis. Selanjutnya, Alat permainan edukatif yang dominan digunakan dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK se-Kecamatan Pringgabaya Tahun 2021 dari 31 APE yaitu 15 APE diantaranya

Boneka tangan/boneka jari, Miniatur wayang, Buku cerita bergambar kain flannel, Alat memasak, Kotak penting, Lotto berpasangan, Kartu/poster kata/huruf, Pohon huruf, Kartu-kartu aksi, Papan huruf, Papan angka, Kartu nama hari, Kartu nama bulan, papan tulis, dan alat tulis. Selanjutnya, Alat permainan edukatif yang layak digunakan dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK se-Kecamatan Pringgabaya Tahun 2021 yaitu dari 31 APE ada 13 APE diantaranya Boneka tangan/boneka jari, Miniatur wayang, gitar, buku cerita bergambar kain planel, kotak raba, alat bengkel, pohon huruf, buku temple alphabet, Buku berwarna, Papan huruf, Papan angka, Kartu nama hari, Kartu nama bulan, papan tulis, dan alat tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khobir, (2014). *Upaya Mendidik Anak Melalui Permainan Edukatif*. Jurnal Pesona PAUD
- Ahmad susanti, M, P. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagi aspeknya*. Kencana.
- Amalia, E.R (2019). *Meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini dengan metode bercerita*. OSF Preprints. Februari 6. doi:10.31219/osf.io/kr5fw.
- Anggani Sudono, (2018). *Sumber Belajar dan Alat Permainan (Untuk Pendidikan Usia Dini)*, Jakarta, PT. Grasindo,
- Asolihin, (2015). APE Alat Permainan Edukatif Untuk Anak. <https://paudanakbermainbelajar.blogspot.co.id/2015/11/ape-alat-permainan-edukatif.html>. Diakses tanggal 9 Desember 2016.
- Astini, B. N., Rachmayani, I., & Suarta, I. N. (2017). Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 31-40.
- Badru Zaman, (2014). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*
- Dadan Suryana, 2018, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group)
- Dewi, R. (2018). *Peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui alat permainan edukatif (ape) barang bekas di tk sriwijaya sukarame bandar lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Een Y. Haenilah, (2015). Kurikulum dan Pembelajaran PAUD, (Yogyakarta: media akademi)
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., dan Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of classroom action reseaech*, 4(1), 49-53. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378j>
- Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, (2013). Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab, (Yogyakarta: Diva Press).
- Hasanah, U. (2019). Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Pada Taman Kanak-Kanak Se-Kota Metro. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 20-40.
- Lilis Madyawati, (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama)
- M. Fadlillah, (2017). Buku Ajar Bermain & Permainan, Jakarta: Kencana.
- Munar, A. (2020). *Meningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini Melalui APE Beauty Face Pada Anak Usia Dini Di TKN Pembina Sawang Aceh Utara* (Doctoral dissertation, UIN AR-Raniry).
- Novi Mulyani. (2016). Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Yogyakarta: Kalimedia
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia nomor 137 tahun 2014. *Standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak*. Jakarta: menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia
- Rahma, D. (2017). Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Untuk Mendukung Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Al Fikri. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*,
- Rahma, D. (2017). Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Untuk Mendukung Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Al Fikri. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*,
- Shofyatun A. Rahman, (2010) Alat Permainan Edukatif Untuk Program PAUD, Palu: Tadulako University Press.
- Sitopu, A.P.G. (2021). *Identifikasi Perkembangan Bahasa Dalam Keaksaraan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 2*

Kota Jambi. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi. Diakses dari <https://repository.unja.id/30846/>.

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Tutik, T. (2012). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Edukatif pada Kelompok B di Kelompok Bermain Islam dan Raudhatul Athfal Taqiyya Mangkubumen, RT 02/RW 01 Ngadirejo, Kartasura, Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Wira Syafti dan Okta Nova, (2011). "*Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Permainan Bowling Kata di Pendidikan Anak Usia Dini Agam*", Jurnal Pesona PAUD

Yuliani Nurani Sujiono, (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.

Zulfakar, Fahrudin. (2019). *Cognitive function for children's education development* (internasional journal of scientific & engineering research volume 10)